

ANALISIS PENGARUH BI RATE , INFLASI , DAN INDEKS DOW JONES TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

Rannisya Firdha Ibrahim¹, Medy Desma Fatwara^{2*}

¹⁻²Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

*medydesmafatwara@gmail.com

Abstract

This study aims to determine and evaluate the effect of the Bank Indonesia Rate (BI Rate), Inflation, and the Dow Jones Industrial Average (DJIA) on the Jakarta Composite Index (IHSG) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2021. Analysis of time series data used in this study. The samples used were 192 samples. Using SPSS version 26, the analytical technique used is multiple linear regression analysis with a significance level of 5% to test the hypothesis. The results of the study state that the Composite Stock Price Index is influenced by the BI Rate, inflation, and the DJIA as seen from the results of this study. In addition, the results explain that the JCI is simultaneously significantly influenced by the BI Rate, inflation, and DJIA. Then it can be seen that the JCI was influenced by 60.2%. While the remaining 39.8% is influenced by other variables not included in this research model.

Keywords : *BI Rate , Inflation , Dow Jones Index, and Composite Stock Price Index .*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi pengaruh dari Bank Indonesia Rate (BI Rate) , Inflasi, dan Dow Jones Industrial Average (DJIA) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Analisis data *time series* yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan sebanyak 192 sampel. Dengan menggunakan SPSS versi 26, teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5% untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menyatakan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi oleh BI Rate, inflasi, dan DJIA dilihat dari hasil penelitian ini. Selain itu, hasil menjelaskan bahwa IHSG secara simultan dipengaruhi secara signifikan oleh BI Rate, inflasi, serta DJIA. Kemudian dapat dilihat bahwa IHSG dipengaruhi sebesar 60,2%. Sedangkan sisanya sebesar 39,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : BI Rate, Inflasi, Indeks Dow Jones, dan Indeks Harga Saham Gabungan.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk di Indonesia meningkat di setiap tahunnya, tercatat jumlah penduduk tahun 2021 sebanyak 271.349.889 jiwa. (Fatwara & Tristanto, 2021). Sejak munculnya pemanasan global dan masalah lingkungan lainnya, pengguna akhir dan kelompok lingkungan cenderung lebih penasaran dan khawatir tentang bagaimana organisasi bekerja untuk kelestarian lingkungan (Thaib, 2020). Jakarta sebagai ibu kota Indonesia harus memiliki keunggulan kompetitif sebagai kota jasa di era persaingan global melalui pariwisata daerah (Safitri et al., 2019). Pola asuh otoritatif ditandai dengan sikap terbuka antara orang tua dan anak (Thaib & Syah, 2019)

Indonesia kini berada dalam jalur untuk menjadi negara maju pada tahun 2020 (Muhaimin Elyusufi et al., 2020) Investasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan cara menyimpan dan atau menempatkan suatu dana dalam jangka waktu yang telah ditentukan dengan harapan pada akhirnya akan memperoleh keuntungan. Pasar modal memiliki peran yang besar bagi perekonomian suatu negara mengingat pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. (Rahmadi, 2020). Di pasar modal, surat berharga seperti obligasi, saham, dan ekuitas sering diperdagangkan. Indeks Harga Saham Gabungan dapat digunakan oleh investor untuk memutuskan kapan akan menjual dan atau membeli surat berharga di pasar modal. Di tengah krisis global dunia yang tidak menentu, Amerika Serikat, Rusia, negara negara Eropa, dan China semakin memprioritaskan ekonomi domestik masingmasing, energi dan menjaga kemampuan untuk menghadapi dampak global dari perang Ukraina dan Rusia (Samad, n.d.-a). Kerja sama tiga negara ASEAN (Association of Southeast Asian Nations) sepakat membentuk Indonesia, Malaysia, dan Thailand Growth Triangle (IMT-GT) yang bertujuan untuk mendorong transformasi ekonomi di daerah tertinggal (Majid et al., 2022). Perkembangan dunia pendidikan yang sangat dinamis membutuhkan Digital Marketing (DM) dalam operasionalnya (Muhaimin Elyusufi & Tristanto, n.d.).

Namun, di zaman globalisasi seperti saat ini, dimana batasan antara tiap negara menjadi semakin sulit diprediksi, indeks pasar saham antar negara saling terkait. Akibatnya, indeks regional dan Dow Jones Industrial Average juga dapat berdampak pada IHSG. Indeks *Dow Jones* ialah indeks tertua dan berasal dari negara Amerika Serikat serta sering digunakan oleh para investor di dunia. Pendiri indeks Dow Jones adalah *Charles Bergstresser* pada tahun 1896 bersama dengan rekan bisnisnya yaitu *Edward Jones*. Penempatan pekerja migran Indonesia di luar negeri akan selalu terjadi sampai ketersediaan lapangan kerja di seluruh negeri mencukupi kebutuhan tenaga kerja (Wahab et al., 2018). Ketidakpastian dapat tercermin dari fluktuasi pergerakan yang tinggi. Fluktuasi yang lebih tinggi, tingkat ketidakpastian yang lebih besar, seperti harga beberapa (Damayanty, 2020) instrumen dihitung berdasarkan standar deviasi tahunan

Pergerakan indeks memiliki hubungan dengan investasi di pasar saham. Sejumlah faktor yang mendasari terkait erat dengan pergerakan indeks harga saham. Tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar adalah di antara faktor-faktor ini. Perkembangan

saham juga mempengaruhi perekonomian di Indonesia. Dimasa pandemi pada saat ini, banyak perusahaan yang merasakan efek dari pandemi covid-19 ini sehingga pendapatan perusahaan mengalami penurunan. Indonesia mengalami kontraksi ekonomi tahun 2020 sebesar minus 2,07 persen. Angka ini menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki kemampuan untuk menjaga dampak pandemi Covid-19 pada perekonomian pada level moderat keterangan dari Menteri Keuangan dalam Sidang Paripurna DPR RI, Kamis (15/07). Birokrat melalui perluasan layanan di berbagai fungsi dan departemen dibentuk dalam pengalaman layanan yang sangat beragam yang mempersiapkan mereka untuk berbagai kewajiban dan tugas yang mendorong begitu banyak persyaratan sebagai saran kebijakan (Samad, n.d.-b). Variabel Kinerja Lingkungan tidak mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan BUMN Kluster Jasa Keuangan dan secara simultan (bersama-sama) variabel KE, KS, dan KL berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE). (Tristanto & Fatwara, 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah Yang pertama bertujuan agar dapat mengetahui dan mengevaluasi pengaruh antara BI Rate dengan IHSG pada periode penelitian tahun 2018-2021. Yang kedua bertujuan agar dapat mengetahui dan mengevaluasi pengaruh antara Inflasi dengan IHSG pada periode penelitian tahun 2018-2021. Yang ketiga bertujuan agar dapat mengetahui dan mengevaluasi pengaruh antara Indeks Dow Jones dengan IHSG pada periode penelitian tahun 2018-2021. Yang keempat bertujuan agar dapat mengetahui dan mengevaluasi pengaruh antara BI Rate, Inflasi, dan Indeks Dow Jones pada periode penelitian tahun 2018-2021 dengan IHSG.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan yang meliputi perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, hingga mengendalikan dana serta aset perusahaan. Pengelolaan keuangan harus di atur dengan perencanaan yang matang agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari yang merugikan perusahaan.

BI Rate

Menurut Bank Indonesia , BI Rate adalah kebijakan suku bunga yang menginformasikan kepada publik tentang sikap kebijakan moneter publik berdasarkan hasil kesepakatan dengan Bank Indonesia . BI Rate adalah suku bunga acuan yang digunakan Bank Indonesia untuk mengelola likuiditas di pasar uang dalam rangka melaksanakan tujuan operasional kebijakan moneter .

Bank dapat menyalurkan pinjaman modal dengan bunga tertentu kepada pengusaha UKM, bahkan ada yang memberikan perlakuan khusus kepada kreditur terkait pelaksanaan kegiatan usaha, seperti: pelatihan manajemen perusahaan, pelatihan manajemen keuangan, pelatihan pemasaran, pemanfaatan teknologi digital, dan lain-lain (Thaib et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul (2021) menyatakan bahwa BI Rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: H1: BI Rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Inflasi

Bank Indonesia mendefinisikan inflasi sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara terus-menerus selama jangka waktu tertentu. Berikut ini dapat dikatakan tentang dampak ekonomi, sumber inflasi, dan jenis inflasi:

Pasar bereaksi terhadap pengumuman, peristiwa, dan faktor khusus perusahaan seperti ukuran, pertumbuhan, dan risiko perusahaan; faktor ekonomi makro nasional seperti Inflasi, suku bunga, dan nilai tukar dalam skala nasional; dan faktor ekonomi makro dunia seperti imbal hasil pasar inflasi suku bunga dan nilai tukar skala dunia (Riyani et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Ansani Zalfi Nusli Lubis (2020), Kismayanti (2021) dan M. Imanudien (2018) menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka penulis mengajukan dugaan hipotesis sebagai berikut: H2: Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Dow Jones Industrial Average

DJIA diluncurkan pada 16 Februari 1885, menjadikannya indeks saham tertua di Amerika Serikat. Indeks Dow Jones adalah salah satu dari dua indeks utama AS, bersama dengan *Nasdaq Composite* dan *Standard & Poor's 500*. Indeks Jones didirikan pada tahun 1896 oleh mitra bisnis *Charles Bergstresser* dan *Edward Jones*. Pada tahun 1896, ada 12 bisnis yang terdaftar di DJIA, pada tahun 1916, ada 20 bisnis, dan dari tahun 1928 hingga saat ini, ada 30 bisnis.

Mengapa pergerakan DJIA sangat berpengaruh terhadap pergerakan IHSG? Jawabannya adalah bahwa bisnis dan investor Amerika memiliki dampak yang signifikan terhadap negara lain karena Amerika Serikat adalah salah satu kekuatan ekonomi terbesar di dunia. Akibatnya, pergerakan indeks di negara lain akan dipengaruhi oleh pergerakan DJIA.

Penelitian yang dilakukan oleh Kismayanti (2021) dan M. Imanudien (2018) menyatakan bahwa DJIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka penulis mengajukan dugaan hipotesis sebagai berikut: H3: DJIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Indeks Harga Saham Gabungan

HSI merupakan panduan atau indikator yang dapat memberikan gambaran umum mengenai pergerakan harga saham di pasar modal. Ketika untuk

memutuskan apakah akan membeli atau menjual saham dalam investasi saat ini, investor sering mengandalkan IHSG sebagai referensi yang berbasis data pada pasar.

Manajemen Keuangan

Menurut Musthafa (2017:6) dalam mempelajari manajemen keuangan diharapkan dapat menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen. (Osman & Saputra, 2019) Studi ini juga mengungkapkan bahwa kepuasan siswa tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin. Temuan menarik lainnya adalah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara mereka yang menikmati keuntungan finansial/beasiswa dan mereka yang tidak menikmati keuntungan finansial/beasiswa.

Kemampuan mengatur keuangan dapat mempengaruhi daya beli dan minat masyarakat untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tersier. (Tristanto et al., n.d.) Variabel Independen Perhatian, Minat, Desire, dan action berpengaruh secara simultan (bersamasama) terhadap Variabel Dependen (Minat Beli). (Wahab Samad et al., n.d.) Analisis Swot dan Analisis Finansial, proyek organik pupuk, system resi gudang dan investasi pengolahan dan penggilingan beras layak dilanjutkan dengan NPV positif, IRR pada tingkat NPV, pengembalian, indeks profitabilitas dan pengembalian investasi layak. Kapitalisasi proyek secara keseluruhan adalah Rp4 triliun (disebut Empat Triliun Rupiah). Tata kelola perusahaan yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, komisar independen dan komite audit tentunya memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan sehingga dapat diungkapkan dalam laporan keberlanjutan (Adi Tristanto et al., n.d.). Audit judgment merupakan langkah penting dalam proses audit, karena hasil akhir proses audit yang sangat mempengaruhi opini auditor adalah langkah audit judgment (Suryanto et al., 2019)

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan pada dasarnya merupakan kebijakan yang memberikan ruang bagi bentuk pendalaman layanan keuangan. Hal ini ditujukan kepada masyarakat dengan maksud memanfaatkan jasa formal dan produk pembiayaan, seperti sarana penyimpanan (penyimpanan) uang yang aman, media transfer, media penghimpunan dana, seperti tabungan, pinjaman atau asuransi (Damayanty et al., n.d.).

Analisis Faktor Fundamental

Analisis fundamental melihat fundamental keuangan perusahaan, seperti: rasio keuangan, arus kas dan pendapatan perusahaan. Analisis rasio digunakan untuk mengungkap hubungan penting dan mempertahankan dasar perbandingan dalam menemukan kondisi dan kecenderungan yang sulit dideteksi dengan mempelajari setiap komponen rasio. Menurut Ang (1997) ada beberapa rasio yang digunakan untuk menilai kinerja laporan keuangan perusahaan, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Price Earnings Ratio (PER), Margin Laba

Operasi. (OPM) dan Nilai Buku (BV).3 Pembahasan Hipotesis. Penelitian ini diadakan untuk mengetahui peran Corporate Social Responsibility perusahaan. Faktor fundamental keuangan yang digunakan adalah rasio keuangan perusahaan yaitu Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Book Value (BV) (Damayanty, n.d.)

METODOLOGI PENELITIAN

Data penelitian ini diunduh dari website yang digunakan, antara lain www.idx.co.id, www.bps.co.id, www.finance.yahoo.com, dan www.bi.go.id. Penelitian asosiatif kausal adalah nama yang diberikan untuk jenis penelitian ini. Sugiyono (2017) mendefinisikan penelitian asosiatif kausal sebagai upaya membangun hubungan antara dua variabel atau lebih. Desain penelitian pada jurnal ini adalah desain penelitian kuantitatif.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara sampel jenuh. Menurut sugiyono (2017) pengertian dari sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampel dalam penelitian ini adalah data time series bulanan selama 4 tahun, mulai dari Januari 2018-Desember 2021, meliputi data BI Rate, Inflasi, Indeks Dow Jones dan Indeks Harga Saham Gabungan. Berdasarkan keterangan tersebut, diperoleh jumlah sampel (n) dari data time series bulanan yaitu sebanyak 48 sampel (12 bulan x 4 tahun).

Analisa data *time series* digunakan untuk menganalisis data, yang berlangsung selama empat tahun dari 2018 hingga 2021. Penelitian ini menggunakan pasar saham di Indonesia dan Amerika Serikat sebagai populasinya. Selain itu, analisa data *time series* bulanan yang berisi 192 sampel. Metode analisis regresi linier berganda yang diterapkan dalam penelitian ini. Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan skala rasio.

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah disusun, maka untuk menganalisis terhadap pengaruh risiko sistematis dan non sistematis terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), peneliti menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan didahului uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi

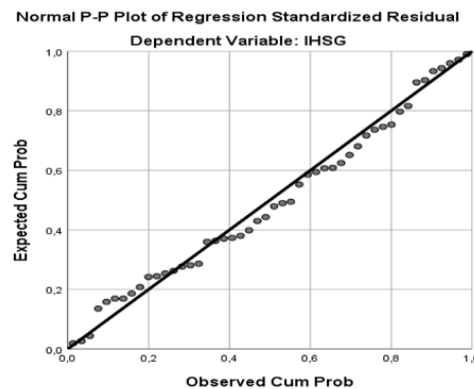
HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah BI Rate, inflasi, dan Indeks Dow Jones, dengan Indeks Harga Saham Gabungan sebagai variabel terikat.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji data yang diterapkan untuk menganalisis bahwa syarat dari persamaan regresi sudah terpenuhi atau belum dengan melihat gambar hasil pengolahan data statistik P-Plot.

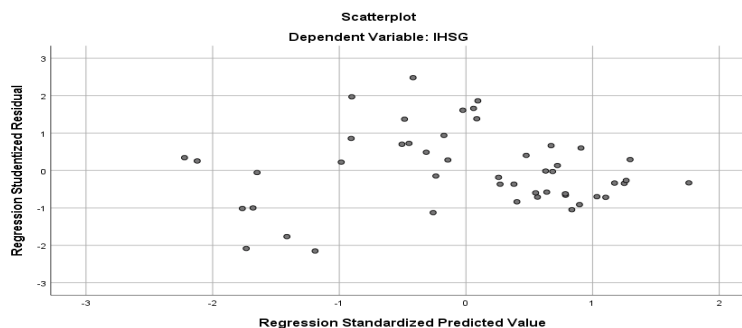


Gambar 1 Hasil Uji Normalitas P-Plot

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas karena data berdistribusi normal dan mengikuti garis diagonal.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi, uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa ketidaksamaan pada variasi residual dari pengamatan lain.



Gambar 2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar 2.1, uji heteroskedastisitas pada penelitian ini tidak terpengaruh karena terdapat pola yang berbeda dan titik acak pada bagian atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y.

Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas ini adalah untuk memastikan apakah variabel independen dalam suatu model regresi berhubungan atau tidak .

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-858,564	862,046		-,996	,325	
	BI RATE (X1)	227,662	90,996	,392	2,502	,016	,369
	INFLASI (X2)	536,755	115,027	,772	4,666	,000	,330
	DJIA (X3)	,158	,020	1,132	7,742	,000	,423

a. Dependent Variable: IHSG

Nilai *VIF* pada variabel BI Rate (X1) $2,712 < 10,00$, variabel Inflasi (X2) $3,029 < 10,00$ dan variabel DJIA (X3) $2,365 < 10,00$ dan nilai *Tolerance value* BI Rate $0,369 > 0,100$, nilai *Tolerance value* Inflasi $0,330 > 0,100$ dan nilai *Tolerance value* DJIA $0,423 > 0,100$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi (Pengujian Kembali)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,643 ^a	,413	,372	210,24020	1,677
a. Predictors: (Constant), LAG X3, LAG X1, LAG X2					
b. Dependent Variable: LAG Y					

Dapat dilihat dari hasil pengujian kembali yang menggunakan metode *Corcharane Orcutt*, maka didapatkan hasil $D-W = 1,677$. Pengambilan keputusan yaitu $dU < d < 4-dU$ ($1,671 < 1,677 < 2,329$). Karena nilai $D-W$ yang dihitung berada dalam wilayah bebas autokorelasi, oleh karena itu dikatakan bahwa uji yang dihasilkan tidak terdapat masalah dengan autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk menentukan pengaruh yang dimiliki variabel independen dan variabel dependen satu sama.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-858,564	862,046		-,996	,325
	BI RATE (X1)	227,662	90,996	,392	2,502	,016
	INFLASI (X2)	536,755	115,027	,772	4,666	,000
	DJIA (X3)	,158	,020	1,132	7,742	,000
a. Dependent Variable: IHSG						

Dari persamaan diatas mempunyai arti sebagai berikut:

$$Y = \alpha -858,564 + B1 \ 227,662x + B2 \ 536,755x + B3 \ 0,158x + e$$

- Nilai koefisien regresi linier berganda X1 = 227,662 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila BI Rate (X1) mengalami kenaikan 1 maka IHSG (Y) dapat naik 227,662
- Nilai koefisien regresi linier berganda X2 = 536,755 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila Inflasi (X2) mengalami kenaikan 1 satuan maka IHSG (Y) akan naik sebesar 536,755.
- Arah hubungan positif koefisien regresi linier berganda X3 = 0,158 menunjukkan bahwa IHSG (Y) akan naik sebesar 0,158 jika DJIA (X3) naik satu satuan.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara IHSG sebagai variabel dependen dengan BI Rate, Inflasi, dan DJIA sebagai variabel independen. Sesuai dengan yang terlihat pada tabel 5

- Diketahui nilai signifikan $0,016 < 0,05$ serta $t_{hitung} \ 2,502 > 2,015$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 dapat diterima yang artinya terdapat pengaruh antara BI Rate terhadap IHSG.
- Diketahui nilai signifikan $0,000 < 0,05$ serta $t_{hitung} \ 4,666 > 2,015$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 dapat diterima yang artinya terdapat pengaruh antara Inflasi terhadap IHSG.
- Diketahui nilai signifikan $0,000 < 0,05$ serta $t_{hitung} \ 7,742 > 2,015$. Dapat disimpulkan bahwa H3 dapat diterima yang artinya terdapat pengaruh antara DJIA terhadap IHSG.

Uji Kelayakan

Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan .

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8293582,336	3	2764527,445	22,217	,000 ^b
	Residual	5475059,166	44	124433,163		
	Total	13768641,502	47			
a. Dependent Variable: IHSG						
b. Predictors: (Constant), DJIA (X3), BI RATE (X1), INFLASI (X2)						

Terlihat bahwa nilai F_{hitung} 22,217 > 2,81 dan nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Kemudian, diperoleh kesimpulan bahwa H4 dapat diterima dan IHSG dipengaruhi oleh variabel BI Rate , inflasi , dan DJIA.

Koefisien Determinasi

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,776 ^a	,602	,575	352,75085
a. Predictors: (Constant), DJIA (X3), BI RATE (X1), INFLASI (X2)				

Fakta bahwa IHSG 57,5% dipengaruhi oleh variabel BI Rate, Inflasi, dan DJIA secara simultan dengan ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,575 atau 57,5% . Kemudian 42,5% yang merupakan sisa persenan yang disebabkan oleh variabel lain yang berpengaruh pada variabel Y (IHSG) tetapi tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji yang dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa BI Rate berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,502 > 2,015$) dan mempunyai angka signifikansi $0,016 < 0,05$. Oleh karena itu terdapat hasil yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan. Hal ini berarti jika BI Rate di Indonesia mengalami kenaikan suku bunga berarti dapat menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan menurun dan begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil perhitungan uji yang dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa Inflasi memiliki pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dengan menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,666 > 2,015$) dan mempunyai angka signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu terdapat hasil yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan. Apabila terjadi peningkatan inflasi di Indonesia maka akan diikuti dengan penurunan Indeks Harga Saham Gabungan begitu juga sebaliknya. Inflasi memiliki pengaruh terhadap keputusan investor dalam menanamkan modalnya di Indonesia.

Berdasarkan hasil perhitungan uji yang dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa DJIA memiliki pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dengan menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,742 > 2,015$) dan mempunyai angka signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu terdapat hasil yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan. Hal ini disebabkan karena DJIA menjadi pusat tolak ukur untuk indeks harga saham dunia, dimana Amerika adalah negara yang keberadaannya cukup kuat.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai Pengaruh BI Rate, Inflasi dan DJIA Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 dari uji ANOVA (Analysis Of Variance). Pada tabel di atas didapat F_{hitung} sebesar 22,217 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 2,80. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,217 > 2,80$) sehingga hasilnya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. IHSG terdapat pengaruh positif dari BI Rate secara signifikan.
2. IHSG dipengaruhi secara positif oleh Inflasi dan secara signifikan.
3. Dapat disimpulkan bahwa IHSG dipengaruhi secara positif oleh DJIA dan secara signifikan.

4. Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi secara simultan oleh variabel BI Rate, inflasi, dan DJIA.

Saran

1. Faktor BI Rate, Inflasi, dan DJIA semuanya terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dan simultan terhadap IHSG BEI dalam penelitian ini. Oleh karena itu, ketiga aspek tersebut harus dipertimbangkan dalam memberikan rekomendasi kepada investor dan calon investor yang akan melakukan transaksi di BEI.
2. Lebih fokus pada faktor-faktor lainnya yang dapat memberikan pengaruh pergerakan pada harga saham seperti ekonomi mikro, merupakan salah satu saran untuk penelitian selanjutnya. Karena sampel ini hanya mencakup empat tahun, dari 2018 hingga 2021, diharapkan dapat memperpanjang pengambilan sampel periode untuk penelitian.

Keterbatasan Penelitian

Memahami keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki, masih terdapat kekurangan dan keterbatasan pada penelitian ini yang diharapkan dapat dilanjutkan pada penelitian selanjutnya, keterbatasan terdapat pada jumlah sampel penelitian yang masih terbatas hanya pada 3 variabel makro, untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel penelitiannya menggunakan variabel makro lain yang memiliki potensi pengaruh seperti nilai tukar dan Indeks luar negeri lain seperti Shanghai Stock Exchange dan indeks negara lain, keterbatasan lain adalah tahun penelitian yang terbatas hanya 4 tahun, penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode waktu hingga puluhan tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih mewakili periode tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Tristanto, T., Sari, M., & Muhaimin Elyusufi, A. (n.d.). Implementation of Sustainable Finance and Good Corporate Governance: Profitability Perspective of State-Owned Banks Listed. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.3685>
- Damayanty, P. (n.d.). ANALYSIS ON THE ROLE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON COMPANY FUNDAMENTAL FACTOR TOWARD STOCK RETURN (STUDY ON RETAIL INDUSTRY REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22, 1. www.globalreporting.org
- Damayanty, P. (2020). The Role Analysis of Accrual Management on Loss-Loan Provision Factor and Fair Value Accounting to Earnings Volatility. *Research Journal of Finance and Accounting*, 11. <https://doi.org/10.7176/rjfa/11-2-16>

- Damayanty, P., Murwaningsari, E., & Mayangsari, S. (n.d.). Analysis of Financial Technology Regulation, Information Technology Governance and Partnerships in Influencing Financial Inclusion. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.4631>
- Fatwara, M. D., & Tristanto, T. A. (2021). ANALISIS KETAHANAN HARGA SAHAM SEKTOR KONSUMSI TERHADAP PENGARUH FAKTOR MAKRO EKONOMI TAHUN 2012-2020. *Mediastima*, 27(2). <https://doi.org/10.55122/mediastima.v27i2.303>
- Majid, S. A., Yundriana, R., Soepriyadi, I., Pahala, Y., Fachrial, P., Setiawan, A., Wardana, A., Soekirman, A., Nofrisell, Fahriza, B., Hikmawati, N. K., & Endri, E. (2022). Strategies for Improving Air Connectivity in Indonesia through the Indonesian, Malaysia and Thailand Growth Triangle Cooperation. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 11(5), 62–72. <https://doi.org/10.36941/ajis-2022-0125>
- Muhaimin Elyusufi, A., Saadah, M., Sari, M., & Adi Tristanto, T. (2020). What Can Government Do to Help SMEs's Product Sales through Halal Certificate? *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.3692>
- Muhaimin Elyusufi, A., & Tristanto, T. A. (n.d.). The Implementation of Digital Marketing at Diniyyah Al-Azhar Islamic Boarding School Foundation, Jambi, Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.4279>
- Osman, A. R., & Saputra, R. S. (2019). A pragmatic model of student satisfaction: a viewpoint of private higher education. *Quality Assurance in Education*, 27(2), 142–165. <https://doi.org/10.1108/QAE-05-2017-0019>
- Rahmadi, Z. T. (2020). THE INFLUENCE OF RETURN ON INVESTMENT, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO , EARNING PER SHARE, AND FIRM SIZE TO THE DIVIDEND PAY OUT RATIO IN BANKING INDUSTRIES LISTED AT INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2013-2018. *Dinasti Publisher*, 1(2). <https://doi.org/10.31933/DIJDBM>
- Riyani, Y., Mardiah, K., Mahyus, M., Kusmana, E., Andriana, S., Nengzih, N., Soepriyadi, I., & Endri, E. (2023). Determinants of Indonesian Capital Market Reaction. *WSEAS Transactions on Systems*, 22, 360–367. <https://doi.org/10.37394/23202.2023.22.39>
- Safitri, D., Yunaz, H., Marini, A., & Wahyudi, A. (2019). Effect of Environmental Education on Ecotourism: Evidence from Jakarta. *Jaya Ancol Dreamland in North Jakarta, Suropati Garden in Central Jakarta*, 12(4), 37–48.

- Samad, A. W. (n.d.-a). *Determination of Nuclear Geopolitics Direction on HR Development in Ukraine versus Russia War*. <https://ssrn.com/abstract=4264009>
- Samad, A. W. (n.d.-b). Evaluation of One Stop Integrated Service of Employment Placement and Protection Programs of Gianyar Regency - Bali. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering (IJITEE)*.
- Selfiani. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Pajak, Investment Opportunity Set (Ios), Profitability, Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Tingkat Utang Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Tekun*, IV(September).
- Selfiani. (2021). the Effect of Green Accounting Disclosure, Company Size, on Stock Return With Gcg As a Moderating Variable. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(5), 156–165.
- Selfiani, & Ari Purwanti. (2020). The Effect Of Sustainability Reporting, Corporate Culture And ISO 14000 Toward Corporate Financial Performance With GCG As Moderating Variables. *International Journal of Business, Economics and Law*, 21(5), 161–172. https://doi.org/https://www.ijbel.com/wp-content/uploads/2020/06/IJBEL21_261.pdf
- Suryanto, T., Thaib, D., Mulyati, M., Suryanto, T., Thaib, D., & Mulyati, M. (2019). *Individualism and Collectivism Culture to Audit Judgement*.
- Thaib, D. (2020). Drivers of the green supply chain initiatives: Evidence from indonesian automotive industry. *Uncertain Supply Chain Management*, 8(1), 105–116. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2019.8.002>
- Thaib, D., & Syah, S. (2019, November 22). *The Influence of Parenting Styles and Self-concept on the Academic-achievement of Moslem Adolescent in South Jakarta*. <https://doi.org/10.4108/eai.10-9-2019.2289347>
- Thaib, D., Widiyanti, S., & Author, C. (2022). FACTORS AFFECTING THE MARKETING SYSTEM OF BANKING FOR SMALL MEDIUM ENTERPRISES THROUGH THE ROLE OF AGENTS IN THE COVID-19 PANDEMIC: A CASE STUDY * Selection and peer-review under responsibility of the AEAS Scientific Committee and Organizers. In *Procedia Environmental Science, Engineering and Management* (Vol. 9, Issue 2). <http://www.procedia-esem.eu>
- Tristanto, T. A., & Fatwara, M. D. (2021). PENGARUH KINERJA KEBERLANJUTAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (KLAster INDUSTRI JASA KEUANGAN). *Mediastima*, 27(2). <https://doi.org/10.55122/mediastima.v27i2.301>

- Tristanto, T. A., Hurriyati, R., Dirgantari, P. D., & Elyusufi, A. M. (n.d.). AIDA Model as a Marketing Strategy to Influence Consumer Buying Interest in the Digital Age. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.3319>
- Wahab, A., Tunas, B., & Ludin, M. R. (2018). Evaluation of Placement and Protection Programs of Indonesian Migrant Worker. *International Journal of Scientific Research and Management*, 6(04). <https://doi.org/10.18535/ijstrm/v6i4.sh01>
- Wahab Samad, A., Hermawan, E., & Ishaq, M. (n.d.). BUSINESS ANALYSIS OF FOOD SECURITY INVESTMENT PROGRAM IN PINRANG REGENCY. In *Journal of Positive School Psychology* (Vol. 2022, Issue 6). <http://journalppw.com>